



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

VARIASI KETEBALAN KEMASAN PLASTIK POLYPROPYLEN PADA PENGEMASAN VAKUM BUAH MELON (CUCUMIS MELO L) TEROLAH MINIMAL

ABSTRACT

ERIN KARLINA, 1205106010075 Variasi Ketebalan Kemasan Plastik Polypropylen pada Pengemasan Vakum Buah Melon (Cucumis melo L) Terolah Minimal. Di bawah Bimbingan Ratna, S.TP, MT Sebagai Pembimbing Utama dan Dr. Zulfahrizal, S.TP, M.Si Sebagai Pembimbing Anggota.

RINGKASAN

Melon (Cucumis melo L) merupakan salah satu jenis buah yang banyak digemari oleh masyarakat, melon adalah buah-buahan yang mudah untuk dikembangkan. Selain untuk dikonsumsi sebagai buah, melon juga banyak digunakan sebagai bahan industri makanan dan kosmetik. Rasanya yang manis dan aromanya yang harum menjadi daya tarik buah ini. Melon juga kaya akan vitamin A dan vitamin C, rendah kalori, tidak mengandung lemak maupun kolesterol sehingga sangat baik untuk dikonsumsi sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variasi ketebalan kemasan plastik polypropylen pada pengemasan vakum buah melon (Cucumis melo L) terolah minimal selama penyimpanan.

Penelitian ini menggunakan analisis sidik ragam RAL non faktorial, dengan variasi ketebalan kemasan plastik polypropylen 0,03 mm, 0,05 mm, 0,08 mm dan 0,09 mm pada suhu 100C. Pengambilan data dilakukan sebanyak 3 kali ulangan dengan analisis data 2 hari sekali hingga penulis menolak. Analisis mutu buah melon terolah minimal selama penyimpanan dilakukan terhadap susut bobot, kekerasan, total padatan terlarut, vitamin C dan uji organoleptik yang meliputi warna, aroma, rasa, tekstur dan penerimaan keseluruhan.

Secara umum untuk semua variasi ketebalan kemasan vakum pada suhu 100C, didapat umur simpan lebih baik dibandingkan umur simpan buah melon terolah minimal yang tidak mendapat perlakuan serupa. Namun berdasarkan analisis sidik ragam ditemukan bahwa variasi ketebalan kemasan plastik polypropylen tidak berpengaruh nyata terhadap parameter susut bobot, kekerasan, total padatan terlarut, vitamin C dan uji organoleptik terhadap, aroma, rasa, tekstur dan penerimaan keseluruhan, sedangkan pada variasi ketebalan kemasan plastik polypropylen berdasarkan analisis sidik ragam ditemukan bahwa berpengaruh nyata terhadap parameter uji organoleptik untuk warna, dilanjutkan dengan uji Duncan didapat kemasan plastik polypropylen ketebalan 0,03 mm (K1), 0,05 mm (K2), dan 0,08 mm, (K3) lebih bagus dari kemasan plastik polypropylen ketebalan 0,09 mm (K4).